KR-Chandra AN

Albert Dwijaya menunjukkan sistem sensor yang mengatur suplai listrik dan sistem operasi AC, TV dan lampu Awann Sewu Hotel sebagai upaya memperkecil sentuhan material.

Melawan Covid-19 dengan Inovasi

SEMARANG (KR) - Pandemi Covid-19 diakui telah memporak-porandakan semua sektor ekonomi dan pariwisata. Setelah Covid-19 menyebar di seluruh dunia, termasuk Kota Semarang investasi pun mulai guncang. Namun demikian ada hal menarik dari Awann Group. Mereka justru membangun kebangkitan di saat pandemi. Rabu (19/5) lalu dilakukan Grand Opening Awann Sewu Boutigue Hotel & Suite di Jalan Simpang, Belakang Gedung Lawang Sewu Semarang.

Albert Dwijaya, Presiden Direktur Awann Group memandang pandemi Covid-19 bukan suatu hambatan yang harus dihindari, melainkan tantangan yang harus dihadapi dengan optimisme. "Sebagai properti management operator yang lahir di Semarang, Awann Group selalu membangun optimisme karena melihat prospek Semarang yang akan menjadi Kota Hebat. Dari aspek kepariwisataan, Kota Semarang ini akan berkembang sebagai daerah tujuan baik untuk wisata maupun bisnis. ketika berkembang sebagai kota yang banyak dikunjungi, tentu akan membangkitkan investasi dan bisnis. Kita lihat saja sekarang kota ini berkembang dengan pesat," ucap Arbert.

Berkaitan pandemi, Albert memiliki kiat menghadapinya dengan inovasi. Awann Sewu Boutique Hotel & Suite menjawab semua tantangan termasuk pengendalian Covid-19 dengan menerapkan teknologi Smart Sistem. Semua bisa dilakukan tanpa interaksi secara langsung dan bersentuhan. Baik dari sistem pemesanan atau reservasi bisa dilakukan melalui aplikasi, membuka pintu kamar dengan smartphone yang dimiliki tamu, hingga pembayaran pun cashless. **(Cha)-f**

Pasar Sukolilo Ludes Terbakar

PATI (KR) - Pasar KUD Sukolilo terbakar. Sebanyak 50 kios dan 100 lapak, serta sebuah rumah luluh lantak karena dihajar jago merah, Jumat (21/5) fajar. Diduga penyebab kebakaran akibat korsleting listrik dari sebuah kios milik pedagang.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, api diketahui mulai berkobar sekira pukul 02.00 WIB. Sejumlah pedagang yang semula datang untuk berjualan, mendadak harus menyelamatkan barang dagangannya, dengan cara berjibaku menjinakan api. Seorang relawan Sukolilo, Dedy mengatakan tidak ada korban jiwa dalam musibah kebakaran pasar. Namun kerugian material mencapai ratusan juta rupiah. **(Cuk)-f**

Tradisi Pesta Kupatan Tanpa Sedekah Laut

PATI (KR) - Karena pandemi Covid-19 belum reda, nelayan di Pati tahun 2021 tidak bisa menggelar kupatan Sedekah Laut, seperti tahun 2020 lalu. Sejumlah nelayan hanya mengadakan ritual kupatan secara sederhana. Seperti yang digelar di Desa Bendar Kecamatan Juwana, Kamis lalu., para pemilik kapal hanya melaksanakan kenduri di atas kapal. "Tidak ada pesta laut, hanya kenduri. Memanjatkan doa kepada Tuhan agar nelayan berkah dalam mencari ikan di laut" ucap Sunoto, seorang anak buah kapal (ABK).

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Pati Edy Martanto membenarkan bahwa sudah kali kedua acara tradisional Sedekah Laut ditiadakan. "Nelayan hanya menggelar syukuran di TPI Juwana Unit I dan II. Juga dilakukan larung sesaji, tapi hanya diikuti beberapa orang," ungkapnya. Padahal sebelum ada pandemi Covid-19, lanjut Edy, biasanya pesta nelayan selalu digelar secara besar-besaran. Biasanya, sedekah laut di Juwana, Batangan, Tayu dan Dukuhseti digelar sepekan setelah Lebaran Idul Fitri. **(Cuk)-f**

Akibat Covid-19, RPJMD Temanggung Direvisi

TEMANGGUNG (KR) - Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung 2018-2023 terpaksa direvisi. Perubahan arah kebijakan diperlukan guna penanganan dan penanggulangan dampak pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih mewabah dan butuh perhatian serius.

"RPJMD 2018-2023 dalam dua tahun awal sudah berjalan baik, namun karena terjadi pandemi Covid-19, perlu penyesuaian, yakni direvisi. Harapan hasil revisi bisa berjalan untuk pembangunan yang lebih baik," kata Juru Bicara Pansus 3 DPRD Kabupaten Temanggung, Erda Wachyudi, pada sidang paripurna penetapan raperda RPJMD 2018-2023, Jumat (21/5).

Erda mengatakan revisi RPJMD sebagai salah satu upaya agar Kebupaten Temanggung dapat memproyeksikan diri di masa depan dengan lebih baik, terutama pada masa Pandemi Covid-19 yang belum tahu kapan berakhir. " Harapan orientasi kebijakan pembangunan kearah yang lebih baik untuk peningkatan kesejahteraan warga," kata dia.

Juru bicara FPDIP Dwi Sulistyowati mengungkapkan, ada perubahan arah kebijakan tahun 2021, 2022 dan 2023. Arah kebijakan 2021 menjadi pemulihan ekonomi, pemerataan pembangunan wilayah dan pelestarian lingkungan hidup. Arah kebijakan 2022 menjadi percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan.

"Sedangkan arah kebijakan 2022 menjadi pemantapan pertumbuhan ekonomi pengurangan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan," kata dia.

Dia mengatakan strategi dan arah kebijakan yang telah dirumuskan dalam perubahan RPJMD harus segera diturunkan dalam realisasi program dan kegiatan yang tepat.

Juru Bicara Fraksi PAN Berkeadilan Elynawati mengatakan perubahan RPJMD harus dipandang sebagai proses dasar dari peningkatan kualitas demokrasi perencanaan pembangunan daerah, mengingat betapa pentingnya kedudukan RPJMD 2018-2023 dalam tata kepemerintahan.

"Kami sangat berharap bahwa pembangunan di Kabupaten Temanggung secara konsisten selalu berpedoman kepada RPJMD yang telah dihasilkan," kata dia.

Juru Bicara Fraksi Gerindra, Andoyo mengatakan target kinerja pemda yang berkaitan dengan pelayanan dasar publik, hak asasi manusia, kesejahteraan sosial yang menyangkut hajat hidup orang banyak untuk sedapat mungkin tuntas pada periode RPJMD saat ini.

"Perubahan RPJMD ini merupakan penyempurnaan perencanaan jangka menengah yang lebih baik, lebih maju dalam menyelesaikan masalah," kata dia.

Juru Bicara Fraksi PPP Ahmad Syarif Yahya mengatakan pandemi Covid-19 yang merupakan bencana non alam telah menggoncangkan sistem kehidupan dan merambah kesemua sektor kehidupan yang semua terjadi di luar prediksi. Salah satu dampak yang sangat terasa adalah sektor perekonomian dan sektor pendidikan.

Menghadapi hal tersebut, katanya dilakukan perubahan RPJMD untuk disesuaikan kondisi riil di tengah pandemi. Sehingga target pada tiga tahun terakhir harus diubah secara signifikan.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan pembahasan revisi RPJMD berlangsung sekitar 5 bulan untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada, dan mendapatkan rumusan yang terbaik untuk Temanggung saat ini dan kedepan. "Pembangunan diarahkan untuk penanganan pandemi Covid-19. Saat penyusunan RPJMD belum ada pandemi, sehingga harus menyesuaikan," kata dia. **(Osy)-f**

13.000 Guru dan Tenaga Kependidikan Divaksin Covid-19

KARANGANYAR (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar mulai memberikan vaksinasi bagi guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan dosen perguruan tinggi. Dosis kedua akan diberikan pekan depan.

Plt Kepala DKK Karanganyar Purwati mengatakan dosis pertama sudah diberikan mulai Selasa (18/5). Sasarannya 13 ribu orang. Mereka dijadwalkan menjalani vaksinasi sesuai kelompok jenjang pendidikannya. Untuk yang mengajar di TK, PAUD, dan SD divaksinasi di puskesmas sedangkan dosen perguruan tinggi di rumah sakit mitra pemerintah.

"Mereka yang dijadwalkan vaksin untuk guru dan tenaga kependidikan adalah yang belum vaksin. Sebagian sudah vaksin, karena persiapan uji coba tatap muka kemarin. Ada lima sekolah yang guru dan tenaga kependidikan sudah. Sisanya 13 ribu kurang sedikit. Dosis pertama sudah diberikan. Kurang yang kedua. Target pekan depan selesai. Logistik siap," katanya, Kamis lalu.

KR-Abdul Alim

Skrining penerima vaksin Covid-19 dari kalangan guru dan tenaga kependidikan.

DKK memiliki 33 ribu dosis yang terbagi lansia sebanyak 20 ribu dosis dan sisanya 13 ribu dosis ke guru dan tenaga kependidikan. Logistik dari Pemprov Jateng dikirim beberapa waktu lalu. Penyelesaian vaksinasi bagi guru dan tenaga kependidikan sesuai instruksi Kementerian Kesehatan. "Jika lansia sudah selesai, selanjutnya guru dan tenaga kependidikan. Sasaran selanjutnya menunggu kiriman logistik lagi," katanya.

Pembagian fasyankes dilakukan melalui rapat kerja secara virtual dengan puskesmas, klinik dan rumah sakit serta vaksinatornya.

Sementara itu Ketua Satgas Covid-19 Kecamatan Matesih, Ardiansyah mengatakan 600-an guru dan tenaga kependidikan menjalani vaksinasi di gedung Pusat Kegiatan Guru (PKG) Matesih sudah sejak Selasa kemarin. "Kalau pagi ini ada 121 orang. Selasa lalu ada 70 orang yang divaksin oleh petugas puskesmas," kata Aan, sapaan akrabnya, Jumat (21/5).

Beberapa tertunda karena tidak memungkinkan divaksin. Penyebabnya riwayat kesehatan dan tekanan darah tinggi. Mereka yang divaksin kali ini bukan lansia. **(Lim)-f**

Stop Pembelajaran Tatap Muka

SUKOHARJO (KR) - Uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM) saat pandemi virus Korona sekolah tingkat SMP tahun ajaran 2020/2021 berakhir 7 Mei 2021. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar kembali digelar secara online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kebijakan tersebut diberlakukan demi mencegah penyebaran virus Korona. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo sendiri sedang mempersiapkan uji coba PTM pada tahun ajaran baru 2021/2022 sekitar Juli mendatang.

Kepala Bidang (Kabid) SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo Warsini, Jumat (21/5) mengatakan, uji coba PTM sekolah tingkat SMP di Kabupaten Sukoharjo telah selesai dilaksanakan 7 Mei 2021 lalu. Setelah tanggal tersebut dilanjutkan PJJ kembali sampai dengan berakhirnya tahun ajaran 2020/2021. Sekolah tingkat SMP sekarang dipastikan masih terus menggelar pembelajaran secara online.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo masih terus melakukan pemantauan. Para kepala sekolah dan guru wajib memberikan laporan perkembangan kondisi sekolah masing-masing untuk memastikan PJJ tetap berjalan dan tidak memaksakan diri menggelar PTM.

Siswa dan orangtua murid juga sudah diminta oleh pihak sekolah untuk tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Mereka diwajibkan memakai masker dan menghindari kerumunan. Termasuk juga dilarang mudik Lebaran sesuai kebijakan pemerintah pusat demi mencegah penyebaran virus Korona.

"Setelah 7 Mei lalu atau berakhirnya uji coba PTM maka siswa kembali PJJ hingga tahun ajaran 2020/2021 berakhir. Pihak sekolah juga sudah diminta memberikan pembelajaran online dan tidak lagi digelar di ruang kelas," ujarnya.

Kondisi di Kabupaten Sukoharjo saat ini baru saja selesai dilaksanakan uji coba PTM tahap pertama dimulai pada 5-16 April lalu. Lima sekolah penyelenggara tersebut yakni SMPN 1 Sukoharjo, SMAN 1 Sukoharjo, SMKN 1 Sukoharjo, MAN 1 Sukoharjo dan MTSn 2 Sukoharjo. Uji coba PTM tahap kedua kemudian dilanjutkan di 13 sekolah tingkat SMP tersebar di 12 kecamatan digelar 19-30 April.

Sedangkan di tingkat SMA dan SMK uji coba PTM digelar di 20 sekolah pada 26 April selama dua pekan. Sebanyak 20 SMA dan SMK negeri dan swasta yang uji coba PTM yakni, SMAN 1 Kartasura, SMAN 1 Mojolaban, SMAN 1 Nguter, SMAN 1 Polokarto, SMAN 3 Sukoharjo, SMAN 1 Tawangsari, SMA Islam Al Azhar 7 Sukoharjo, SMA Insan Cendekia Al Mujtaba, SMAS Unggulan CT Arsa Foundation, SMA Veteran 1 Sukoharjo, SMKN 2 Sukoharjo, SMKN 3 Sukoharjo, SMKN 4 Sukoharjo, SMKN 5 Sukoharjo, SMKN 6 Sukoharjo, SMK Bina Patria 1 Sukoharjo, SMK Kasatrian Solo Sukoharjo, SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, SMK Saraswati Grogol Sukoharjo dan SMK Veteran 1 Sukoharjo.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo Darno mengatakan, uji coba PTM tingkat SMP sudah berakhir 7 Mei 2021 lalu atau sebelum Lebaran telah selesai. Setelah Lebaran uji coba PTM tidak dilanjutkan dan siswa kembali menerapkan PJJ seperti semula. **(Mam)-f**

Jumlah . . . . . Sambungan hal 1

Untuk itu pihaknya tidak pernah bosan untuk mengingatkan masyarakat agar senantiasa menegakkan Prokes meski sudah divaksin.

"Sejumlah upaya dan antisipasi terus kami lakukan untuk menekan terjadinya penularan. Salah satunya dengan menggerakkan Linmas untuk melakukan tracing di daerah mereka, serta karantina 5 hari bagi yang datang dari luar kota. Tidak hanya itu supaya hasilnya maksimal dalam 1 bulan kami melakukan pembinaan Linmas dalam PPKM sebanyak 6 kali dan pembinaan jaga warga sebanyak 84 kali," papar Noviar.

Sedangkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY pada Sabtu (22/5) mengalami penambahan 138 orang, sehingga total terkonfirmasi mencapai 43.129 kasus.

Sementara pasien sembuh di DIY bertambah sebanyak 212 orang, sehingga total mencapai 39.798 kasus. Adapun kasus meninggal mengalami penambahan 6 orang, dengan demikian total kasus meninggal di DIY menjadi 1.115 kasus dari hasil verifikasi data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota. "Kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini sebanyak 84 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 42 kasus periksa mandiri dan 12 kasus belum ada informasi riwayat penularan," ujarnya.

Berty menegaskan penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih fluktuatif dan cenderung meningkat seiring kenaikan mobilitas berdasarkan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik.

"Jumlah sampel diperiksa sebanyak 1017 dari 1010 orang di DIY. Case Recovery Rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 92,28 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,59 persen di DIY," jelasnya. **(Ria/Ira)-f**

32 Nakes . . . . . Sambungan hal 1

Saat dalam perawatan, salah satu ABK yang terkonfirmsi positif Covid-19 mengalami kritis dan beberapa hari kemudian meninggal," ungkap Tatto.

Terhadap temuan Covid-19 pada ABK Kapal MV Hilma Bulker, Pemkab Cilacap melalui Dinas Kesehatan mengirimkan sampel genome Sguencing ke Balitbangkes Kemenkes RI, untuk mengetahui apakah benar bahwa virus korona yang masuk ke tubuh ABK MV Hilma Bulker itu merupakan varian baru yang berkembang di India.

Terhadap temuan varian baru virus Korona B1617 asal India itu, kata Tatto, Pemkab Cilacap telah mengambil langkah-langkah. Di antaranya tetap mengisolasi sejumlah ABK yang terinveksi virus Korona varian baru tersebut terpisah dengan pasien Covid-19 lokal.

"Kami juga melakukan pemeriksaan para tenaga kesehatan RSUD yang kontak erat dengan ABK itu atau yang merawat para ABK kapal MV Hilma Bulker. Hasilnya 32 tenaga kesehatan dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19," lanjutnya.

Dari 32 tenaga kesehatan (Nakes) itu, 9 orang dirawat di RSUD Cilacap karena bergejala dan selebihnya melaksanakan isolasi mandiri. "Sebanyak 32 nakes yang positif Covid-19 itu belum diketahui apakah mereka terinveksi virus Korona varian baru B1617 seperti yang diderita sejumlah ABK kapal MV Hilma Bulker tersebut atau tidak," Bupati.

Hingga Sabtu kemarin, Pemkab Cilacap belum menerima hasil pemeriksaan sampel genome Sguencing para nakes RSUD dari Balitbangkes Kemenkes RI. Sebagai antisipasi, Tim Penanggulangan Covid-19 Cilacap melakukan penanganan khusus terhadap para nakes tersebut dan juga nakes lain RSUD yang dimungkinkan melakukan kontak erat sesama nakes.

Direktur RSUD Cilacap dr Ikhlas mengatakan, dari 32 nakes yang terkonfirmasi positif Covid-19, tiga orang di antaranya dokter. Selebihnya perawat dan tenaga administrasi pendaftaran. "Terkait langkah antisipasi berkembangnya virus Korona varian baru B1617 itu, alat pelindung diri atau APD lebih dipertebal atau dilakukan penguatan," jelasnya.

Langkah lainnya, untuk pasien rawat jalan di RSUD Cilacap direncanakan dilakukan penutupan selama seminggu ke depan. "Mulai Senin besok (24/5), RSUD Cilacap menutup pelayanan rawat jalan hingga Senin pekan depan (31/5). Sedangkan untuk rawat gawat darurat, Instalasi Gawat Darurat atau IGD tetap buka untuk pelayanan darurat," kata dokter Ikhlas. **(Mak)-f**

MENTERI PANRB MENGUSULKAN

Penjual Vaksin Covid-19 Ilegal Dipecat

JAKARTA (KR) - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo sangat menyesalkan adanya oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terlibat penjualan vaksin Covid-19 secara ilegal di wilayah Sumatra Utara. Ketiga oknum Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut telah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan setelah dilakukan pemeriksaan.

"PNS tersebut harus mendapatkan hukuman yang setimpal jika terbukti bersalah. Mereka saya usulkan dipecat," kata Tjahjo Kumolo di Jakarta, Sabtu (22/5).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, jika terbukti bersalah, PNS yang melakukan tindak pidana dapat diberhentikan tidak dengan hormat. Sambil menunggu proses hukum selesai, PNS dimaksud dapat diberhentikan sementara sebagai PNS.

Tjahjo berharap agar penegakan hukum yang tegas bagi ASN yang terbukti melakukan tindak pidana dapat menimbulkan efek jera. ìKita harus tegas penegakan aturan ASN agar hal seperti ini tidak terjadi lagi di masa depan,î tambahnya.

Menteri PANRB juga menyesalkan adanya oknum ASN yang mencari kesempatan untuk meraup keuntungan pribadi di tengah pandemi. "Vaksinasi Covid-19 adalah program nasional yang harus kita dukung. ASN harus menjadi contoh bukan bersikap sebaliknya," tegasnya.

Lebih jauh Tjahjo menekankan agar para ASN bertindak dan berperilaku sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Sebagai tindak lanjut dari peristiwa yang merugikan masyarakat ini, Kementerian PANRB akan segera berkirim surat kepada Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) terkait, untuk dilakukan proses pemeriksaan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan selama proses hukum berlangsung yang bersangkutan diberhentikan sementara sebagai PNS. **(Sim)-f**